

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Kanangasari Kabupaten Bandung Barat.

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 5 dan 6 di SDN Kanangasari Kabupaten Bandung Barat.

3.1.2 Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Siswa SD kelas 5 dan 6 di SDN Kanangasari Kabupaten Bandung Barat yang hadir saat pengisian kuesioner.

2. Kriteria Eksklusi

Tidak bersedia mengikuti penelitian ini

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi observasional analitik secara *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku hidup sehat mengenai infeksi kecacingan yang ditularkan melalui tanah pada siswa kelas 5 dan 6 di SDN Kanangasari Kabupaten Bandung Barat.

3.2.2 Definisi Konsep dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Variabel Penelitian

- Variabel Bebas
Tingkat pengetahuan mengenai infeksi kecacingan yang ditularkan melalui tanah.
- Variabel Terikat
Perilaku hidup sehat mengenai infeksi kecacingan yang ditularkan melalui tanah.

3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel

3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan mengenai infeksi <i>STH</i> 	Hal-hal yang diketahui responden	Kuesioner	1. Baik, dengan skor > 70% 2. Sedang, dengan skor 40-70% 3. Buruk, dengan skor <40%	Ordinal
<ul style="list-style-type: none"> Perilaku hidup sehat mengenai infeksi <i>STH</i> 	Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak hanya badan atau ucapan	Kuesioner	1. Baik, dengan skor 76-100% 2. Cukup, dengan skor 56-75% 3. Kurang, dengan skor <55%	Ordinal

3.2.3 Prosedur penelitian dan alur penelitian

3.2.3.1 Prosedur Penelitian

1. Penelitian dilakukan langsung dengan memberikan kuesioner pada seluruh siswa SD kelas 5 dan 6 di SDN Kanangasari Kabupaten Bandung Barat.
2. Pengetahuan diukur dengan cara menghitung persentase jawaban benar responden dalam setiap kategori tersebut. Perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban benar, x = jumlah jawaban benar, n = jumlah soal.

Setelah mendapatkan persentase, hasilnya dimasukkan ke dalam perhitungan standar kriteria objektif menurut Arikunto, S. yaitu: ³⁸

- a. Baik bila didapatkan hasil $> 70\%$
- b. Sedang bila didapatkan hasil $40-70\%$
- c. Buruk bila didapatkan hasil $< 40\%$

Untuk mengukur pengetahuan responden seluruhnya maka dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

P = persentase jawaban benar, x = jumlah jawaban benar, n = jumlah soal

Setelah mendapatkan persentase, hasilnya dimasukkan ke dalam perhitungan standar kriteria obyektif dengan rumus seperti diatas dan dikelompokkan berdasarkan kriteria yang ada.

3. Perilaku meliputi bagaimana perilaku hidup sehat responden dalam melaksanakan pencegahan infeksi kecacangan:
 - 1) Rutin atau tidaknya responden mencuci tangan sebelum makan
 - 2) Rutin atau tidaknya responden memotong kuku
 - 3) Rutin atau tidaknya responden melakukan kebiasaan gigit jari
 - 4) Rutin atau tidaknya responden memakai alas kaki ketika diluar rumah
 - 5) Rutin atau tidaknya responden menggunakan jamban ketika buang air besar

6) Rutin atau tidaknya responden makan makanan mentah

Pengukuran perilaku dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat kuesioner mengenai objek perilaku yang diukur, objek memberi respon dengan skala gutman, jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0.³⁹

Dari pengukuran tersebut maka dibuat distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

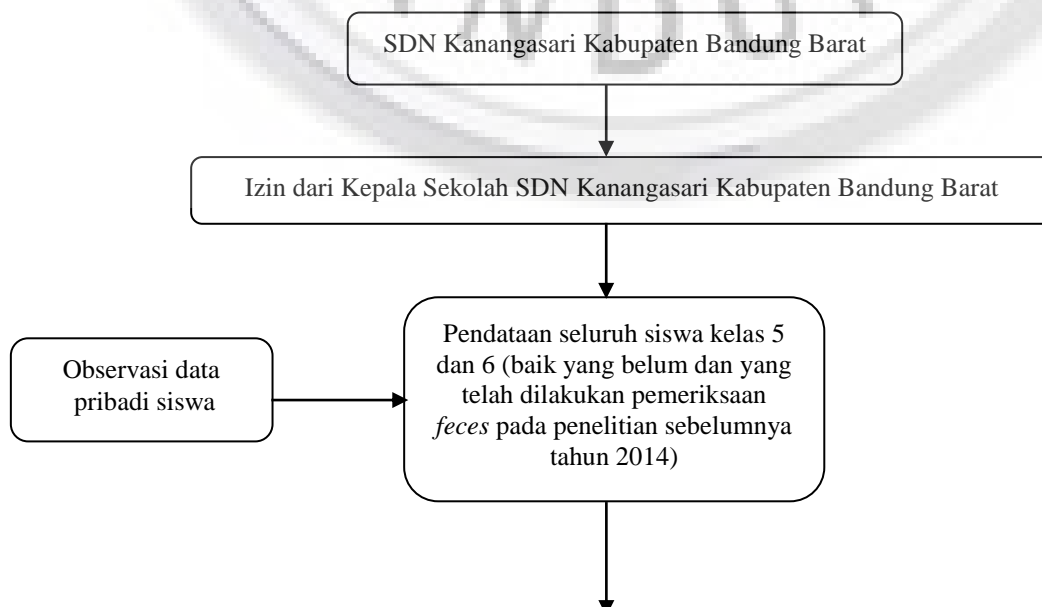
X = Jumlah responden yang termasuk pada tiap kategori tertentu

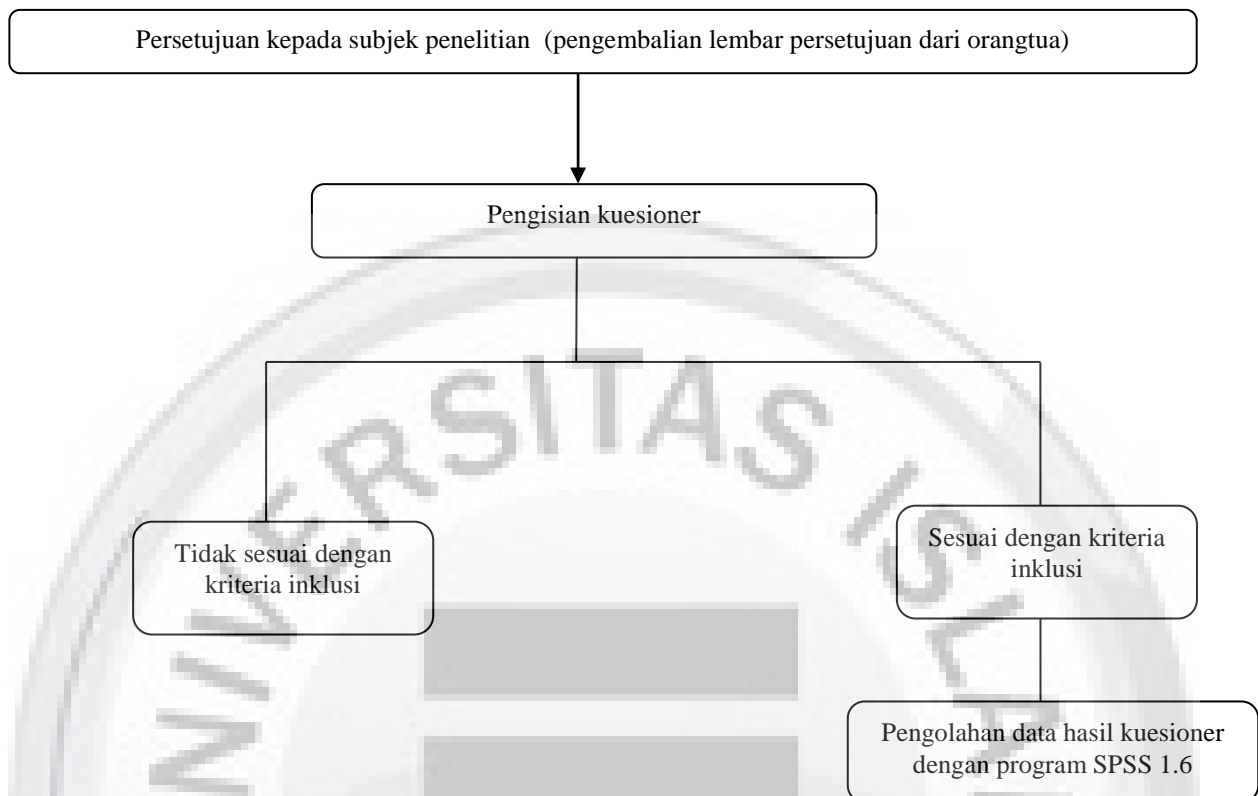
n = Jumlah seluruh responden

Setelah mendapatkan persentase, hasilnya akan dikategorikan menjadi:³⁸

- a. Baik, bila jumlah skor 76-100%
- b. Cukup, bila jumlah skor 56-75%
- c. Kurang, bila jumlah skor <55%

3.2.3.2 Alur penelitian





Gambar 3.12
Alur Penelitian

3.2.4 Analisa Data

Seluruh data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan dimasukkan (*input data*) dengan program *stata*. Data didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dilakukan validasi pada siswa kelas 4 dan di hitung validitas dan realibilitasnya.

3.2.4.1 Analisis Univariat

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dengan menampilkan tabel-tabel distribusi untuk melihat presentase tingkat pengetahuan dan perilaku hidup sehat terhadap infeksi kecacingan STH.

3.2.4.2 Analisis Bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan. Untuk melihat masing-masing hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku digunakan uji statistik *Chi Square* atau *Fisher's Exact Test* bila syarat tidak terpenuhi.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kanangasari Kabupaten Bandung Barat, Kp. Kanangasari Rt.03 Rw. 04, Desa Kanangasari, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2015

3.2.6 Aspek Etik Penelitian

Aspek etika dalam penelitian ini penting adanya, karena akan berhubungan langsung dengan manusia. Etika yang harus diperhatikan antara lain:⁴⁰

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Mempertimbangkan hak – hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian dan memiliki kebebasan menentukan pilihan serta bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*). Formulir tersebut diberikan kepada masing-masing orang tua responden

karena anak usia sekolah dasar belum memiliki kompetensi dalam mengambil keputusan sendiri.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas responden, baik nama maupun alamat dalam kuesioner. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau nomor identitas responden).

c. Menghormati keadilan

Penelitian harus dilakukan secara jujur, hati – hati, profesional, berperikemanusiaan, serta memperhatikan perasaan religius responden.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden. Peneliti juga harus meminimalisasi dampak yang merugikan responden.